

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN INFERTILITAS
PADA WANITA USIA SUBUR DI KECAMATAN
ABAB KABUPATEN PALI SUMATERA
SELATAN**



PROPOSAL SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Disusun Oleh:

Nadira Syaffa Kamila

702022096

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN INFERTILITAS PADA
WANITA USIA SUBUR DI KECAMATAN ABAB KABUPATEN
PALI SUMATERA SELATAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nadira Syaffa Kamila

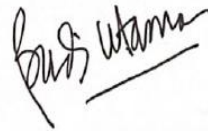
NIM : 702022096

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada, 22 Desember 2025

Mengesahkan:



dr. Budi Utama, M.Biomed
Pembimbing Pertama



Dr. dr. Raden Ayu Tanzila, M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan,
Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
NBM/ NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Nadira Syaffa Kamila)

702022096

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Obesitas dengan Infertilitas pada Wanita Usia Subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI Sumatera Selatan. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Nadira Syaffa Kamila
NIM : 702022096
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Corresponden Author dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi. Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 17 Desember 2025

Yang Menyetujui,

(Nadira Syaffa Kamila)

702022096

ABSTRAK

Nama : Nadira Syaffa Kamila
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Obesitas dengan Infertilitas pada Wanita Usia Subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI Sumatera Selatan

Obesitas merupakan kondisi kesehatan yang dapat memengaruhi fungsi sistem reproduksi wanita serta meningkatkan risiko terjadinya infertilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara obesitas dan kejadian infertilitas pada wanita usia subur di Kecamatan ABAB, Kabupaten PALI. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan memanfaatkan data primer. Sebanyak 100 wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dipilih sebagai responden melalui teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner serta pengukuran antropometri berupa tinggi dan berat badan untuk menentukan Indeks Massa Tubuh (IMT). Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong obesitas sebanyak 76 orang (76%), dari 42 responden infertil (42%), mayoritas tergolong obesitas (52%), sedangkan hanya (8,3%) yang tidak mengalami obesitas. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$, yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara obesitas dan kejadian infertilitas pada wanita usia subur di Kecamatan ABAB, Kabupaten PALI, Sumatera Selatan.

Kata kunci: Obesitas, infertilitas, wanita usia subur

ABSTRACT

Name : Nadira Syaffa Kamila
Study Program : Medicine
Title : The Relationship Between Obesity and Infertility Among Women of Reproductive Age in ABAB District, PALI Regency, South Sumatra

Obesity is a health condition that can affect the female reproductive system and increase the risk of infertility. This study aimed to analyze the relationship between obesity and infertility among women of reproductive age in ABAB District, PALI Regency. This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach using primary data. A total of 100 women of reproductive age who met the inclusion and exclusion criteria were selected using a cluster random sampling technique. Data were collected through questionnaires and anthropometric measurements, including height and weight, to determine Body Mass Index (BMI). Data analysis was performed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents were classified as obese, totaling 76 individuals (76%). Among the 42 infertile respondents (42%), the majority were obese (52%), while only 8.3% were non-obese. The Chi-Square analysis yielded a $p\text{-value} < 0.001$, indicating a significant association between obesity and infertility among women of reproductive age in ABAB District, PALI Regency, South Sumatra.

Keywords: Obesity, infertility, women of reproductive age

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Budi Utama, M.Biomed selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. dr. RA. Tanzila, M. Kes., selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
- 2) Kedua orang tua tercinta, terkasih, dan tersayang, Ayah dan Bunda. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tiada henti serta ketulusan dan pengorbanan yang telah diberikan;
- 3) Teman-teman yang telah membantu penelitian saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 17 Desember 2025



Nadira Syaffa Kamila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Obesitas	6
2.1.1 Klasifikasi Obesitas	6
2.1.2 Faktor Resiko Obesitas	7
2.1.3 Obesitas pada Wanita Usia Subur	9
2.2 Infertilitas	10
2.2.1 Penyebab Infertilitas	11
2.2.2 Infertilitas pada Wanita Usia Subur	13
2.3 Hubungan obesitas dengan Kejadian Infertilitas.....	15

2.4	Kerangka Teori	17
2.5	Hipotesis.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		19
3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.3	Populasi dan Sampel	19
3.3.1	Populasi.....	19
3.3.2	Sampel penelitian.....	20
3.3.3	Kriteria Penelitian	20
3.3.4	Cara Pengambilan Sampel	21
3.4	Variabel Penelitian.....	21
3.4.1	Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	21
3.5	Definisi Operasional.....	22
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	23
3.6.2	Jenis Data	23
3.7	Rencana Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	24
3.8	Analisis Data	24
3.9	Alur Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Hasil	27
4.1.1	Analisis Univariat	27
4.1.2	Analisis Bivariat.....	29
4.2	Pembahasan.....	30
4.2.1	Analisis Univariat	30
4.2.2	Analisis Bivariat.....	32
4.3	Pandangan Islam	34
4.4	Keterbatasan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		36
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....		38
LAMPIRAN.....		40

BIODATA.....	31
---------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2. 2 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut WHO	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian	27
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)	28
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Status Fertilitas	29
Tabel 4. 4 Hubungan Obesitas dengan Infertilitas	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	17
Gambar3. 1 Alur Penelitian	26

DAFTAR SINGKATAN

FSH : *Follicle-stimulating hormone*

GnRH : *Gonadotropin-releasing hormone*

LH : *Luteinizing hormone*

WUS : Wanita usia subur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infertilitas merupakan salah satu masalah utama dalam kesehatan reproduksi, dialami oleh pasangan suami istri yang telah menikah selama satu tahun dan melakukan hubungan seksual secara rutin tanpa menggunakan kontrasepsi, namun tetap belum berhasil memperoleh kehamilan. Wanita usia subur adalah kelompok wanita yang memiliki potensi reproduksi optimal, yaitu mereka yang berada pada rentang usia 15 hingga 49 tahun. Secara global, prevalensi infertilitas pada wanita usia subur mencapai sekitar 6%. Di negara berkembang, sekitar 50% kasus infertilitas terjadi pada wanita dalam kelompok usia tersebut. Di wilayah Asia, angka infertilitas pada wanita usia subur mencapai 25%, terdiri dari 15,8% infertilitas primer dan 8,7% infertilitas sekunder. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, angka kejadian infertilitas berada pada rentang 12% hingga 22% dari seluruh kelompok usia reproduksi, dengan sekitar 15% kasus terjadi pada wanita usia subur (Syamsiah, Kasman, & Lubis, 2024). Indonesia sendiri, diperkirakan 10–15% pasangan usia subur menghadapi masalah infertilitas, yaitu sekitar 4–6 juta pasangan dari total 39,8 juta pasangan, yang membutuhkan penanganan untuk dapat memperoleh keturunan. (Kemenkes RI, 2022)

Infertilitas diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: infertilitas primer dan infertilitas sekunder. Infertilitas primer merujuk pada situasi di mana pasangan belum pernah mengalami kehamilan sama sekali. Sebaliknya, infertilitas sekunder terjadi pada pasangan yang pernah hamil sebelumnya (baik itu setelah melahirkan atau mengalami keguguran), namun kemudian gagal untuk hamil kembali meskipun telah melakukan hubungan seksual secara teratur tanpa menggunakan alat kontrasepsi selama kurun waktu satu tahun (Oktarina *et al.*, 2016)

Faktor risiko yang berkontribusi terhadap infertilitas sangat dipengaruhi oleh gaya hidup pasangan. Menurut panduan yang diterbitkan oleh HIFERI (2019) dalam *Konsensus Penanganan Infertilitas*, faktor-faktor ini meliputi

kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, tingkat stres, berat badan, dan jenis pekerjaan. Selain itu, terdapat data spesifik mengenai peran berat badan, di mana Tarigan dan Ridmadhanti (2019) menemukan bahwa sepertiga (33%) wanita yang didiagnosis mengalami infertilitas memiliki kondisi kelebihan berat badan atau obesitas.

Seseorang dinyatakan mengalami kelebihan berat badan atau obesitas jika memenuhi batasan yang ditentukan melalui Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT sendiri diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu kekurangan berat badan ($<18,5$), berat badan normal ($18,5-24,9$), kelebihan berat badan ($25,0-29,9$), dan obesitas (>30) (Ningsih & H SST M, 2021)

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, berbagai penelitian mengindikasikan adanya hubungan antara obesitas dan infertilitas pada wanita usia subur. Melihat peningkatan kasus infertilitas serta minimnya penelitian terbaru yang membahas keterkaitan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul “Hubungan Obesitas dengan Infertilitas pada Wanita Usia Subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi kesehatan, menjadi bahan referensi bagi pembaca, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian infertilitas pada wanita usia subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian infertilitas pada wanita usia subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui insidensi obesitas berdasarkan IMT pada wanita usia subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI Sumatera Selatan.

2. Mengetahui kejadian infertilitas pada wanita usia subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI Sumatera Selatan.
3. Menganalisa hubungan obesitas dengan kejadian infertilitas pada wanita usia subur di Kecamatan ABAB Kabupaten PALI Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kesehatan reproduksi, khusus nya mengenai dampak obesitas terhadap infertilitas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar atau referensi dalam kurikulum pendidikan kesehatan, gizi, dan ilmu kedokteran

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu kesehatan yang relevan, terutama terkait obesitas dan infertilitas.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Desain Peneliti	Hasil Peneliti
(Siregar, 2024)	Pengaruh Obesitas terhadap Kejadian Infertilitas pada Wanita Usia Subur di Klinik Tirta Medika Jakarta Timur.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analitik observasional, yang berarti peneliti	Analisis data penelitian ini melibatkan penggunaan uji Chi- square dan uji korelasi Rank Spearman. Temuan utamanya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara kondisi

		mengamati dan menganalisis hubungan antar variabel tanpa memberikan intervensi. Desain spesifik yang digunakan adalah <i>case control</i> (kasus-kontrol).	obesitas dengan peningkatan risiko infertilitas pada wanita yang berada dalam usia subur.
(Lestari, et al., 2023)	Obesitas Berkaitan dengan Infertilitas Primer pada Wanita Usia Subur di Klinik infertilitas RS Kalianda Lampung Selatan.	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain <i>Cross-sectional</i> .	Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan uji Chi-square. Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi obesitas dan insidensi infertilitas primer pada wanita usia reproduktif.
(Syamsiah, et al., 2024)	Hubungan Obesitas terhadap Kejadian Infertilitas pada Wanita Usia Subur di Klinik Tirta Medika Jakarta Timur.	Studi ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analitik observasional, yang dilaksanakan	Pengolahan data dilakukan dengan menerapkan uji Chi-square dan uji Korelasi Rank Spearman. Hasil investigasi (temuan penelitian) mengindikasikan bahwa terdapat keterkaitan (hubungan) yang signifikan antara kondisi obesitas dengan

dengan menerapkan rancangan penelitian kasus- kontrol (<i>case control</i>).	insidensi infertilitas pada wanita usia reproduktif.
--	---

Berdasarkan tabel keaslian penelitian tersebut, perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi pelaksanaannya. Penelitian ini secara khusus berfokus pada kajian mengenai hubungan obesitas dengan kejadian infertilitas pada wanita usia subur yang tinggal di Kecamatan ABAB, Kabupaten PALI.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., Suhita, B.H. dan Layla, S.F.N. (2019) *Infertilitas Pada Pasangan Usia Subur*.
- Akbar, M.F. (2025) "Literature Review: Obesitas dan Tingkat Fertilitas pada Pria dan Wanita," *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 5(6), hal. 2431–2445. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i6.18260>.
- Astuti, E.P., Indrayani, T. dan Azzahroh, P. (2024) "Faktor Resiko Infertilitas Pada Wanita," *Menara Medika*, 6(2), hal. 344–353. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31869/mm.v6i2.5204>.
- Hendarto, H. *et al.* (2019) *Konsensus Penanganan Infertilitas, BAB VI: Penanganan Kasus Berdasarkan Kompetensi Klinis. Indonesia*. Tersedia pada: http://labcito.co.id/wpcontent/uploads/2015/ref/ref/Konsensus_Infertilitas_Revisi_9-1.pdf.
- Indarwati, I., Budihastuti, U.R. dan Dewi, Y.L.R. (2017) "Analysis of Factors Influencing Female Infertility," *Journal of Maternal and Child Health*, 02(02), hal. 150–161.
- Irfannuddin (2019) *Buku Cara Sistematis Berlatih Meneliti. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo*.
- Jamhariyah, Dian, D. dan Sasmito, L. (2022) "Obesitas Dengan Kejadian Infertilitas Pada Wanita Usia Subur," *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), hal. 121–131.
- Kemenkes RI (2015) *Pedoman Umum Pengendalian Obesitas, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI*.
- Kemenkes RI (2022) "Kemandulan (Infertil): Stigma Negatif Pada Wanita Indonesia," *Yankes.Kemkes.Go.Id*, hal. 8–13. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/12/kemandulan-infertil-stigma-negatif-pada-wanita-indonesia#:~:text=Di Indonesia kejadian infertilitas yaitu,untuk akhirnya bisa mendapatkan keturunan.
- Mattew, walker. H. dan Kyle, T.J. (2022) "Female Infertility," *ncbi* [Preprint]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556033/>.

- Mustakim (2023) *Buku Ajar Gizi Dan Penyakit, Repository UMJ*.
- Notoatmodjo, S. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan. Dalam: Metodologi Penelitian Kesehatan, UIN Alauddin Makassar*. Tersedia pada: [https://repositori.uinalauddin.ac.id/19810/1/2021_BookChapter_Metodologi Penelitian Kesehatan.pdf](https://repositori.uinalauddin.ac.id/19810/1/2021_BookChapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf).
- Oktarina, A. *et al.* (2016) “Faktor-faktor yang Memengaruhi Infertilitas pada Wanita di Klinik Fertilitas Endokrinologi Reproduksi,” (4), hal. 295–300.
- Pramata, D.N., Latifah dan Admira, T.M.A. (2022) “Sistem penunjang keputusan diagnosa penyakit obesitas berdasarkan pola makan dan gaya hidup menggunakan metode saw dengan php dan mysql,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi STI&K (SeNTIK)*, 6(1), hal. 37–45.
- Rasyid, M.F.A. (2021) “Pengaruh Asupan Kalsium Terhadap Indeks Masa Tubuh (IMT),” *Jurnal Medika Utama*, 2(4), hal. 1094–1097. Tersedia pada: <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Syamsiah, S., Kasman, C.F.P. dan Lubis, R. (2024) “Hubungan Obesitas terhadap Kejadian Infertilitas pada Wanita Usia Subur,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(01), hal. 97–100.
- WHO (2021) “Obesitas dan Kelebihan Berat Badan,” 9 Juni 2021, hal. 1. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight>.